

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Fayyadl, M. (2005). *Derrida*. Yogyakarta: LKiS.
- Aziz, M. H., Lusiana, Y., & Hartati. (2019). Omotenashi dalam Wagashi. *Outlook Japan: Journal of Japanese Area Studies*.
- Coogan, P. (2009). The definition of the superhero. In J. Heer & K. Worcester, *A comics studies reader* (77–93). University Press of Mississippi.
- Ghofur, A. (2014). Analisis dekonstruksi tokoh Takeshi dan Mitsusaburo dalam novel *Silent Cry* karya Kenzaburo Oe perspektif Jacques Derrida. *OKARA: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 8(1), 57–76.
- Hilmi, H. (2018). *Maskulinitas kontemporer dalam fenomena male grooming di Jepang melalui situs-situs web* (Skripsi, Universitas Hasanuddin).
- Imai, K. K., & Haruta, D. (n.d.). Dekonstruksi sosok guru dalam dorama *GTO: Great Teacher Onizuka 2012*.
- Isnaini, S. N., Sunarni, A., & Hamidah, A. (2024). Representasi Bushido tokoh Madenokoji Arikoto dalam anime *Ōoku*. *Jurnal Bahasa Asing*, 17(1).
- Kim, S. Y. (2015). Children of the Atom: Postwar anxiety and children's play in *Super Sentai*. *Asian Communication Research*, 12(2), 54–72.
- Nury, M. S. (2023). Pengaruh tokoh supervillain dalam film superhero. *Layar: Jurnal Ilmiah Seni Media Rekam*, 9(1), 29–40.
- Purwoko. (2016). *Dekonstruksi konsep hero dalam film 'HK: Hentai Kamen'* karya Keishuu Ando (Skripsi, Universitas Jenderal Soedirman).
- Putri. (2025). *Omegaverse: Ryousai Kenbo dalam anime Tadaima, Okaeri* (Skripsi, Universitas Jenderal Soedirman).

- Rachmawati, O. (2017). *Kajian dekonstruksi pada tokoh antagonis Makishima Shougo dalam serial anime Psycho-Pass Season 1 karya sutradara Shiotani Naoyoshi* (Skripsi, Universitas Brawijaya).
- Ratna, I. N. K. (2015). *Teori, metode, dan teknik penelitian sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sentai Daishikkaku. (2024, Juni 8). Diakses dari <https://sh-anime.shochiku.co.jp/anime-sentai-daishikkaku/>
- Setiawan. (2018). *Dekonstruksi sifat tokoh utama dalam film Tanaka-kun wa Itsumo Kedaruge* (Skripsi, Universitas Jenderal Soedirman).
- Sirait. (2017). *Dekonstruksi nilai Ganbaru, Giri, dan Ninjou pada tokoh Nobita dalam film Doraemon: Stand by Me* (Skripsi, Universitas Jenderal Soedirman).
- Sugimoto, Y. (2021). *An introduction to Japanese society* (5th ed.). Cambridge University Press.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Cet. ke-27). Bandung: Alfabeta.
- Trahutann, S. W. I. (2013). Nilai budaya dalam peribahasa Jepang. *Sabda: Jurnal Kajian Kebudayaan*, 8(1), 43–51.
- Widya, P. M. (2018). *Dekonstruksi peran gender pada tokoh Eboshi-sama dan perempuan-perempuan Desa Tatara Ba dalam anime Mononoke Hime karya sutradara Hayao Miyazaki* (Skripsi, Universitas Brawijaya).
- Widisuseno, I. (2017). Mengenal etos kerja bangsa Jepang: Langkah menggali nilai-nilai moral Bushido bangsa Jepang. *Kiryoku*, 1(3).
- MyAnimeList. (2024, Juni 8). *Sentai Daishikkaku (Go! Go! Loser Ranger!)*. Diakses dari https://myanimelist.net/anime/53770/Sentai_Daishikkaku